

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Pasien Stagnasi di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap Reguler RSUD Dr. Saiful Anwar, Dzanuarisma Hernada Syafira, G41192059. Tahun 2023, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing) dan Firstanto Agung Pribadi, ARM, S.KM, M.KM (*Clinical Instructor*).

Salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Saiful Anwar adalah kecepatan dalam memberikan pelayanan yang salah satunya di bagian TPPRI. Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar pada Bulan Januari-April 2023 khususnya di unit rekam medis, masih terjadi permasalahan terkait stagnasi pasien di TPPRI reguler yang akan melakukan rawat inap. Berdasarkan data kunjungan rawat inap pada tanggal 15 – 21 Maret 2023 didapatkan hasil bahwa rata-rata kunjungan pasien yang akan melakukan rawat inap yaitu sebesar 113 pasien dan rata-rata pasien yang tidak mendapatkan TT yaitu sebanyak 40 pasien.

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya pasien stagnasi di TPPRI reguler RSUD Dr. Saiful Anwar menggunakan unsur manajemen 5M (*man, money, method, machine, dan material*). Hasil penelitian didapatkan, faktor penyebab terjadinya pasien stagnasi dari unsur *man* adalah hubungan antara petugas pendaftaran dan petugas di ruang rawat inap belum kondusif, petugas ruang rawat inap dapat memasukkan pasien yang dipesan oleh dokter atau karyawan yang lain sebelum konfirmasi ke petugas pendaftaran, petugas ruang rawat inap belum disiplin dalam melakukan *update* ketersediaan ruang rawat inap dan jumlah tempat tidur, DPJP belum disiplin dalam melengkapi resume medis pasien di SIMRS maupun resume medis manual, dan *punishment* yang diberikan oleh kepala ruang rawat inap hanya berupa teguran yang disampaikan melalui WhatsApp. Lalu dari faktor *money* yaitu anggaran dana untuk penambahan jumlah ruang rawat inap dan penambahan tempat tidur sudah tersedia

dan tidak ada kekurangan karena berasal dari dana APBN dan APBD, namun RSUD Dr. Saiful Anwar juga tetap menyediakan anggaran khusus yang digunakan untuk pemberian *reward* kepada dokter dan petugas ruang rawat inap yang memiliki kinerja yang baik. Dari unsur *method* yaitu SOP belum berjalan dengan optimal dan di ruang rawat inap masih belum terdapat SOP yang terkait proses *update* ruang rawat inap. Dari unsur *machine* yaitu SIMRS masih belum berjalan dengan optimal dan masih terjadi gangguan jaringan internet. Sedangkan berdasarkan unsur *material* yaitu adanya renovasi ruang rawat inap yang menyebabkan terjadinya pengurangan jumlah TT, petugas pendaftaran tidak pernah membaca list dan spesifikasi ruang rawat inap, dan ruang transit yang berfungsi untuk tempat sementara pasien ketika menunggu penjemputan sudah tidak digunakan lagi.